

INSTAGRAM @infobnn_kota_surakarta SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENCEGAHAN
PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA
(P4GN)

Oleh

Rini Wijayanti

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

rienwidjaya2504@gmail.com

Abstract

The problem of drugs and their abuse has become a national and international threat. BNN as the leading drug handling sector in Indonesia carries out various efforts to prevent drug abuse, one of which is through the delivery of information P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika) through social media Instagram. The @infobnn_kota_surakarta account is used as a medium of information by BNN Surakarta City to the public. This study uses the theory of Denis Mcquail which states that new media as a medium for searching and disseminating information that creates connectedness of access (connectivity) between the sender and recipient of the message, and is interactive. The purpose of this study is to describe the use of Instagram @infobnn_kota_surakarta and can be used as a reference in disseminating information by government agencies in using Instagram. The method used in this research is descriptive qualitative. The primary data collection technique used interviews and documentation to 5 (five) related informants. Meanwhile, secondary data collection techniques used literature studies from books and online sources. The technique of validating the research data uses source triangulation. Based on the research that has been done on the account, the @infobnn_kota_surakarta account has been used as a medium for disseminating information that can connect account owners and their followers so that connectivity occurs and is interactive.

Keywords: Instagram, P4GN, Information Dissemination

PENDAHULUAN

Narkoba dan penyalahgunaannya telah menjadi ancaman nasional dan internasional, dan harus mendapat perhatian serius secara multidimensional, baik secara mikro dan makro. Sasaran dari penyalahgunaan narkoba sebagian besar adalah pada usia produktif. Pada tahun 2019,

BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI. Penelitian tersebut dilakukan di 34 Provinsi dengan mengambil sample populasi umum usia 15-64 tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi penyalahguna narkoba di Indonesia tahun 2019 yang pernah memakai narkoba selama 1 tahun terakhir dari total populasi penduduk usia

15-64 mencapai 1,8% atau setara 3.419.188 jiwa.

Permasalahan narkoba di Kota Surakarta tergolong tinggi. Menurut data Polda Jateng tahun 2017, Kota Surakarta menduduki posisi kedua dalam ungu kasus penyalahgunaan narkoba di Jawa Tengah. Sedangkan berdasarkan peta daerah rawan pada trimester kedua tahun 2021, dari 54 (lima puluh empat) kelurahan di Kota Surakarta, terdapat 6 wilayah yang mempunyai status bahaya serta 23 wilayah dengan status waspada.

Hal tersebut menjadi salah satu dasar BNN Kota Surakarta untuk melakukan berbagai upaya dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Surakarta. Salah satunya dengan menggunakan metode Informasi dan Edukasi. Informasi dan Edukasi merupakan produk dari program pencegahan bahaya narkoba yang terdiri dari tatap muka, menggunakan media cetak, media luar ruang, radio, televisi dan media online.

Sebagai media baru, media online mempunyai dampak yang sangat menguntungkan dalam teknologi informasi. Dengan biaya yang relatif murah serta jangkauan yang sangat luas, media online menjadi primadona saat ini. Itulah sebabnya media online sangat diminati masyarakat dan menjadi media pengganti dari media-media konvensional sebelumnya.

Pemanfaatan Media Sosial saat ini bukan sekedar didominasi swasta dan masyarakat umum. Humas pemerintah juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menjalankan komunikasi strategis dengan cara menganalisis perkembangan profil dan pembaruan atau update media sosial dalam interaksi dengan pemangku kepentingan yang beragam.

Dalam upaya penyebaran berbagai informasi dalam program P4GN, BNN Kota Surakarta memanfaatkan berbagai media sosial yaitu facebook, twitter, tiktok,

youtube dan Instagram. Dari semua media sosial yang digunakan oleh BNN Kota Surakarta, penggunaan Instagram dinilai paling efektif dibandingkan media sosial yang lain, hal ini dilihat dari jumlah pengguna Instagram yang terus meningkat. Akun @infobnn_kota_surakarta dimanfaatkan sebagai media informasi P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba) oleh BNN Kota Surakarta kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori dari Denis Mcquail yang menyebutkan bahwa media baru sebagai media pencarian dan penyebaran informasi yang memunculkan keterhubungan akses (konektivitas) antara pengirim dan penerima pesan, serta bersifat interaktif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif. Dalam metode ini, peneliti meneliti obyek apa adanya dan tanpa manipulasi dan analisis datanya bersifat induktif. Disini, peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian. Menurut sugiyono (2016:2) dalam penelitian kualitatif, hasil dari penelitian tersebut tidak menekankan pada generalisasi melainkan pada maknanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Instagram yang dijadikan media informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Surakarta melalui akun @infobnn_kota_surakarta. Teori yang digunakan adalah teori dari Denis Mcquail.

Obyek/Lokasi Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Surakarta, sedangkan unit yang akan dianalisis adalah akun instagram @infobnn_kota_surakarta yang dijadikan sebagai media informasi program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kepada khalayak umum.

Jenis Data dan Sumber Data

Menurut sugiyono (2016:225) data memiliki 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam data primer, sumber data memberikan data secara langsung sedangkan data sekunder merupakan data tidak langsung yang didapat dari sumber lain. Dalam penelitian ini, dengan perincian sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang tujuannya difungsikan untuk melakukan penelitian terhadap kondisi alamiah didefinisikan sebagai penelitian kualitatif, dimana dalam hal tersebut peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data yang dilakukan menerapkan teknik gabungan (triangulasi), teknik analisis data memiliki sifat induktif, serta dalam penelitian kualitatif yang dilakukan ini makna lebih ditekankan daripada generalisasi.

2. Sumber Data

Sugiyono (2017:141), menyatakan bahwa terdapat beberapa sumber data yang dimanfaatkan pada penelitian yang dilakukan, yaitu:

a. Data Primer

Definisi data primer ialah model data yang didapatkan oleh peneliti pada suatu tempat penelitian yang berperan sebagai objek penelitian, dimana pengambilan data tersebut dilakukan secara langsung. Sehingga informasi yang tepat dan akurat dapat dengan mudah diperoleh oleh peneliti. Sedangkan, metode wawancara adalah metode yang diterapkan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber.

b. Data Sekunder

Suatu data yang bersifat hanya sebagai pendukung dan pelengkap didefinisikan sebagai data sekunder. Data sekunder tersebut biasanya

berbentuk dokumentasi ataupun foto dan sumber tertulis yang memperkuat kebenaran dari penelitian yang dilakukan.

Beberapa cara seperti membaca, mempelajari, dan memahami literatur yang bersumber dari beberapa buku, ataupun dokumen perusahaan yang bersifat pribadi dinilai mampu digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

- 1) Sumber tertulis, didefinisikan sebagai sumber yang harus ada dalam kegiatan penelitian. Melalui sumber tertulis ini peneliti mampu memperluas dan memperkuat pengetahuan serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Majalah ilmiah, dokumen perusahaan yang bersifat pribadi bisa dijadikan sebagai sumber tertulis.
- 2) Foto, dalam hal ini foto difungsikan sebagai bukti penguat dan pendukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sumber data berupa foto tersebut harus mampu merepresentasikan secara pasti tentang kondisi bagaimana akun @infobnn_kota_surakarta memberikan informasi kepada followersnya dengan menggunakan fitur (foto, video, gambar, IG TV, IG Story, IG Live).

Dengan kumpulan dari berbagai sumber data tersebut diharapkan mampu menjadi kebutuhan data yang ditargetkan dalam penelitian serta hasil dari penelitian menunjukkan hasil yang maksimal.

Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling dalam menentukan informan. Dalam hal ini, informan ditentukan berdasarkan kesesuaian

dengan topik penelitian dan diharapkan mampu membantu memecahkan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Umum BNN Kota Surakarta, admin Instagram @infobnn_kota_surakarta dan followers akun Instagram ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber mengenai topik penelitian secara langsung dan diperkuat dengan bukti dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakan peneliti untuk menganalisa Instagram yang dijadikan media informasi oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Surakarta adalah dengan menggunakan teori dari Denis Mcquail.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Menurut Waseso dan Hidayat (2016:34) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Selain dengan sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode dokumentasi dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dennis Mcquail (2011:148) mengemukakan bahwa media baru dimanfaatkan sebagai media pencarian dan penyebaran informasi memunculkan keterhubungan akses (konektivitas) antara pengirim dan penerima pesan, serta bersifat interaktif.

a. Penyebaran Informasi

Platform Instagram sebagai media baru dimanfaatkan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surakarta melalui akun @infobnn_kota_surakarta sebagai media penyebaran informasinya, telah memanfaatkan berbagai fitur Instagram seperti Foto, Video, Gambar, IG TV, IG Story dan IG live.

Foto, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada informan, foto yang diunggah dengan judul Tes Urine Terhadap Pelajar Yang Terjaring Operasi Satpol PP Kota Surakarta, diketahui bahwa foto tersebut memberikan informasi. Foto yang diunggah berisikan informasi tentang program kegiatan yang telah dilakukan oleh BNN Kota Surakarta yang bekerjasama dengan instansi lain. Dalam mengunggah foto, disertai juga dengan caption yang memuat rincian waktu dan kegiatan sehingga informasi yang disampaikan mudah diketahui dan dipahami oleh followers-nya.

Video, berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan terhadap video yang diunggah dengan judul 5 Reaksi Menolak Ajakan Memakai Narkoba, diketahui bahwa video pendek yang ditayangkan oleh akun tersebut digunakan untuk menyebarkan informasi dan bersifat informatif. Dengan sasaran anak muda atau kaum milenial, video dibuat serius tapi santai sehingga followers merasa tertarik untuk melihatnya. Durasi video juga dibuat tidak terlalu lama sehingga followers tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk melihatnya. Dalam unggahan video tersebut juga dilengkapi caption sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para followers-nya.

Gambar, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap informan tentang gambar yang diunggah dalam bentuk E-poster mengenai War On Drugs Challenge, diketahui bahwa gambar dalam bentuk E-Poster tersebut dimanfaatkan untuk menyebarkan tagline

BNN yang baru yaitu Perang Terhadap Narkoba. Tantangan ini melibatkan partisipasi followers untuk dapat menyebarkan tagline tersebut kepada followers mereka sehingga informasi tersebut dapat menyebar lebih luas.

IG TV, berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan, IG TV yang diunggah cukup informatif. IG TV ini digunakan untuk me-repost video konten dari BNN RI serta me-repost video dari IG live yang diselenggarakan oleh BNN Kota Surakarta. Untuk dapat menarik followers untuk melihat IG TV, dibuat judul unggahan yang menarik sehingga menggugah keingintahuan followers untuk melihat IG TV tersebut.

IG Story, berdasarkan wawancara kepada informan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap fitur IG Story dengan tema Jangan Takut Laporkan Peredaran Narkoba di Sekitarmu, diketahui bahwa IG Story digunakan untuk menyebarkan informasi yang sudah diunggah melalui feed instagram. Penggunaan IG Story ini mempermudah followers untuk terus dapat mengikuti informasi P4GN yang disampaikan oleh akun instagram @infobnn_kota_surakarta tanpa harus menguras waktu followers dengan mencari postingan di feed akun tersebut.

IG Live, berdasarkan hasil wawancara, BNN Kota Surakarta melalui akun @infobnn_kota_surakarta telah memanfaatkan fitur IG Live untuk menyebarkan informasi P4GN. Dengan menggunakan tema Generasi Tangguh Tumbuh Tanpa Narkoba, IG Live memberikan informasi melalui sosialisasi P4GN dengan bekerjasama dengan lembaga masyarakat ataupun instansi lain. Sebelum pelaksanaan IG Live, akan disebar E-Flyer yang dibuat dalam bentuk foto atau gambar yang memuat tema kegiatan, waktu pelaksanaan serta narasumber yang dihadirkan. Kemudian E-Flyer ini di unggah di akun @infobnn_kota_surakarta serta

Lembaga/instansi yang bekerjasama. Bentuk IG live ini berupa talkshow.

Dennis Mcquail (2011:148) mengemukakan bahwa media baru dimanfaatkan sebagai media pencarian dan penyebaran informasi, teori ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan, seluruh responden berpendapat bahwa seluruh fitur yang digunakan baik dalam bentuk foto, video, gambar, IG TV, IG Story dan IG Live digunakan sebagai media penyebaran informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi yang diperoleh dari akun @infobnn_kota_surakarta yang menunjukkan bahwa konten yang diunggah dalam akun tersebut telah memberikan dan menyebarkan informasi P4GN melalui fitur-fitur instagram yang digunakan.

b. Interaktif

Dennis Mcquail (2011:148) mengemukakan bahwa media baru memungkinkan adanya interaksi tanpa batas antara pengguna dan followers-nya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa penyebaran informasi yang dilakukan melalui akun @infobnn_kota_surakarta interaktif. Interaksi yang terjadi antara akun @infobnn_kota_surakarta dengan followers-nya dengan menggunakan fitur-fitur instagram diwujudkan dari jumlah penonton video, IG Story dan IG live serta tanda suka dan komentar. Bentuk interaksi lain adalah partisipasi followers dalam quiz atau give away yang dibagikan dengan menggunakan gambar serta jumlah like dan comment. Sedangkan pemanfaatan foto dapat dilihat dari jumlah like dan comment. Selain itu, interaksi yang terbentuk antara akun @infobnn_kota_surakarta dengan followers-nya adalah adanya DM (Direct Message) yang dikirimkan oleh followers kepada admin akun tersebut secara langsung. Untuk IG TV sendiri,

diketahui bahwa fitur ini kurang interaktif karena kurang disukai followers. Hal ini dapat dilihat dari jumlah like, dan views yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah like dan views rata-rata unggahan yang menggunakan fitur lain dalam akun tersebut. Rata – rata jumlah like dan views berada di angka lebih dari 100 sedangkan unggahan dalam bentuk IG TV berada di angka belasan. Sedangkan untuk comment dari followers dalam unggahan IG TV ini juga tidak ada.

Selain dari hasil wawancara terhadap informan, adanya interaktifitas dalam akun @infobnn_kota_surakarta juga dibuktikan dengan dokumentasi yang diperoleh dari akun tersebut yang menunjukkan adanya like, comment dan views serta direct message yang dikirim langsung kepada admin akun tersebut. Hal tersebut menguatkan bahwa ada interaktifitas dalam akun tersebut yang melibatkan follower dan pemilik akun tersebut dan sebaliknya.

c. Konektivitas

Dennis Mcquail (2011:148) mengemukakan bahwa Media baru memunculkan keterhubungan akses antara pengirim dan penerima pesan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa dari semua fitur yang digunakan (foto, video, gambar, IG TV, IG Story, IG Live) oleh akun @infobnn_kota_surakarta terjadi konektivitas. Dengan memanfaatkan akun tersebut, Badan Narkotika Nasional Kota Surakarta mempermudah masyarakat (followers) untuk mengakses informasi P4GN melalui konten-konten yang disajikan dengan menggunakan berbagai fiturnya.

Konektivitas terjadi bukan hanya sekedar antara pemilik akun @infobnn_kota_surakarta dan followers tetapi juga antara follower akun tersebut dengan pengikutnya. Followers dapat menyimpan bahkan menyebarkan konten

informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dari akun @infobnn_kota_surakarta kepada pengikutnya. Konten P4GN tersebut dapat disebarluaskan melalui aplikasi instagram maupun aplikasi lain seperti WAG (Whatsapp Group).

Selain dengan followers, konektivitas yang terjadi dalam akun @infobnn_kota_surakarta juga terjalin dengan akun instagram dari instansi lain ataupun para stakeholder. Video-video dukungan pelaksanaan program P4GN dari pimpinan instansi lain ataupun ucapan hari besar instansi mereka dapat diunggah dengan menandai akun instansi lain tersebut untuk dapat disebarluaskan lagi kepada para followers akun mereka. Dengan memanfaatkan konektivitas instagram, terjalin juga hubungan baik antara BNN dengan para followers serta instansi lain sebagai stakeholder BNN.

Adanya konektivitas dalam akun @infobnn_kota_surakarta dikuatkan dengan dokumentasi yang diperoleh dari akun tersebut. Peneliti menemukan bahwa dengan adanya interaktifitas di semua fitur yang digunakan, baik dalam bentuk views, like, comment, partisipasi dalam IG Live ataupun direct message, terjadi konektivitas antara pemilik akun dan followersnya.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Instagram @infobnn_kota_surakarta yang dijadikan media Informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dimana dalam penyampaian informasinya menggunakan fitur - fitur instagram (foto, video, gambar, IG TV, IG Story, IG Live) yang dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi, memunculkan keterhubungan akses (konektivitas) antara pengirim dan penerima pesan, serta bersifat interaktif.

Penyebaran Informasi, informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) disebarikan melalui akun @infobnn_kota_surakarta dikemas melalui konten yang disesuaikan dengan fitur yang digunakan. Foto, video dan IG TV diberikan keterangan (caption) sehingga informasi lebih mudah dipahami. Gambar dibuat berdasarkan tema dan diberikan template sehingga informasi lebih menarik untuk dibaca. IG Story dibuat untuk menyorot unggahan yang ada di feed instagram. Fitur ini dimanfaatkan untuk memudahkan followers mengikuti informasi dari akun tersebut tanpa harus membuka feed. IG live digunakan untuk menyebarkan sosialisasi P4GN dalam bentuk talkshow dan melibatkan lembaga/instansi lain.

Interaktif, dalam pemanfaatan fitur yang digunakan (foto, video, gambar, IG

Story, IG live) akun @infobnn_kota_surakarta mendapatkan like, comment, dan view serta partisipasi dalam quiz atau give away serta IG Live yang tinggi. Sedangkan IG TV yang ditayangkan dalam akun tersebut kurang interaktif karena unggahan tersebut tidak dapat muncul dalam feed instagram sehingga followers tidak dapat melihatnya dalam waktu lebih dari 24 jam, sehingga jumlah like dan comment sedikit.

Konektivitas, seluruh fitur (foto, video, gambar, IG TV, IG Story, IG live) yang digunakan oleh akun @infobnn_kota_surakarta telah menghubungkan antara pengguna akun tersebut dengan followers, pengguna dengan instansi atau stakeholder lain, followers dengan followers-nya dan stakeholder dengan followers-nya sehingga terjadi keterhubungan akses atau konektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mc.quail*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.